



INTISARI

Penerapan kebijakan transportasi ramah lingkungan di lingkungan kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masalah iklim dan kesehatan. Fasilitas-fasilitas transportasi ramah lingkungan seperti halte Bus Transjogja, stasiun sepeda kampus, dan jalur pejalan kaki sebenarnya sudah tersedia di kawasan UGM namun belum optimal dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan integrasi fisik fasilitas transportasi di kawasan UGM agar transportasi internal ramah lingkungan yang terintegrasi dapat terwujud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Metode Kuantitatif, Metode Survei, dan Metode Deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan analisis spasial dengan bantuan perangkat lunak ArcGIS untuk mengetahui sebaran tempat tinggal mahasiswa UGM, merencanakan rute bus kampus UGM, serta mengevaluasi lokasi stasiun sepeda kampus.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi sebaran tempat tinggal mahasiswa UGM 32% berada dalam radius ≤ 1 Km dan 33% dalam radius 1,1-2,5 Km. Pemilihan moda sehari-hari mahasiswa 71% motor, dosen 70,6% mobil, dan tendik 70,3% motor. Rekomendasi yang diberikan yaitu perencanaan bus kampus komuter yang terdiri dari 2 (dua) rute, penyediaan aplikasi peminjaman sepeda dan informasi bus kampus, serta usulan penyediaan fasilitas transportasi di kawasan UGM yaitu 5 (lima) unit halte Bus Transjogja, 17 unit halte bus kampus, 9 (sembilan) unit stasiun sepeda kampus serta fasilitas pejalan kaki di beberapa ruas jalan.

Kata Kunci: analisis spasial, transportasi aktif, integrasi, transportasi ramah lingkungan